

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai penutup dari kegiatan penulisan skripsi ini, maka penulis dapat memberikan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa tokoh masyarakat yang ada di Medokan Ayu Rungkut Surabaya tergolong baik, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil prosentase Tokoh masyarakat dari jawaban “a” dari 42 responden sebanyak 673 pemuda (80,1%), frekuensi jawaban “b” sebanyak 142 pemuda (16,9%) dan frekuensi jawaban “c” sebanyak 25 (2,9%) dan d. abstain sebanyak 2 pemuda (0,2%) Maka hal ini menunjukkan bahwa tokoh masyarakat Medokan ayu Rungkut Surabaya tergolong baik.
2. Pengembangan nilai agama islam pemuda Medokan Ayu Rungkut Surabaya tergolong baik. Hal ini terbukti dengan hasil analisa yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari keseluruhan responden adalah 81,4 jika dikonsultasikan dengan kriteria nilai product moment pada rentang 71 – 85 yang tergolong baik.
3. Berdasarkan penyajian data dan analisa data yang dikemukakan pada bab sebelumnya, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tokoh masyarakat terhadap Pengembangan nilai agama islam pemuda Medokan Ayu. Hal ini berdasarkan hasil penghitungan rumus Korelasi Product Moment yaitu 0,314 yang diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai “r” yaitu 0,30-0,60.

Dalam tabel tersebut dijelaskan bahwa antara 0,30 sampai 0,60 dapat ditafsirkan antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang *rendah*. Maka dari hasil tersebut berarti ada pengaruh antara tokoh masyarakat terhadap Pengembangan nilai agama islam pemuda Medokan Ayu

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar yang ada di sekolah, saran-saran itu antara lain:

1. Diharapkan disetiap lembaga formal mempunyai pembinaan tokoh masyarakat, karena pembinaan tersebut adalah salah satu wahana yang dapat digunakan untuk dapat menciptakan pemuda yang baik untuk melanjutkan generasi ke depan.
2. Bagi para pemuda diharapkan menjalankan dan mematuhi pembinaan tokoh masyarakat yang telah ada dengan suka rela, karena jika pembinaan tokoh masyarakat dijalankan dengan suka rela, maka akan menumbuhkan dan menciptakan kebiasaan yang akan membentuk karakter dan ciri khas sebuah warga masyarakat yang sejahtera.